

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian *observasional* yang bertujuan mengamati fenomena yang terjadi pada subjek penelitian tanpa memberikan perlakuan pada variabel-variabel yang menjadi obyek penelitian. Adapun desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu rancangan studi epidemiologi yang mempelajari hubungan sebab akibat dengan cara mengamati sebab dan akibat secara bersamaan dalam suatu periode tertentu dan setiap obyek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Kemuning Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan. Ruang Kemuning merupakan ruang rawat inap bersalin kelas II dan kelas III. Penelitian ini dilakukan di RSUD Kabupaten Tabanan karena belum pernah dilakukan penelitian serupa di RSUD Kabupaten Tabanan. Disamping itu di RSUD Kabupaten Tabanan terdapat sampel yang mencukupi dan memenuhi kriteria untuk penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dengan pembuatan proposal penelitian pada bulan Maret 2021 dan dilanjutkan dengan pengumpulan data, pembuatan laporan, dan seminar pada bulan Juni 2021.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan dan dirawat pada saat penelitian di ruang rawat inap bersalin kelas II dan kelas III (Ruang Kemuning) Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang ada pada setiap penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi penelitian ini antara lain :

- 1) Bersedia untuk dijadikan sampel dalam penelitian
- 2) Bisa diajak berkomunikasi.
- 3) Ibu yang dirawat dengan *post partum* dan *sectio caesarea*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel. Kriteria eksklusi penelitian ini antara lain :

- 1) Ibu dengan gangguan saat hamil yang menyebabkan gangguan asupan seperti *hyperemesis gravidarum*, *preeklampsia*, diabetes gestasional, dan vegetarian
- 2) Ibu yang pindah ruangan atau pulang
- 3) Ibu yang melahirkan anak prematur
- 4) Ibu yang sakit akibat persalinan

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti saat penelitian dapat digunakan sebagai sampel, bila memenuhi kriteria sebagai sampel. Teknik sampel ini juga disebut *incidental sampling* atau *convenience sampling* (Sugiyono, 2001) dalam (Adiputra, 2021).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data identitas ibu meliputi : umur, pendidikan, pekerjaan ; data pengetahuan ibu; dan konsumsi ibu saat hamil trimester ke III. Pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh *enumerator* (ahli gizi setempat).

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data berat badan lahir dan data gambaran RSUD Kabupaten Tabanan.

2. Teknik pengumpulan data

Data identitas, pengetahuan ibu tentang gizi seimbang, dan konsumsi ibu saat hamil dikumpulkan dengan metode wawancara. Sedangkan data berat badan lahir dikumpulkan dengan mengutip pada dokumen rumah sakit (KMS/catatan medis pasien).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang dikumpulkan selanjutnya diolah sebagai berikut :

a. Data Identitas

Data identitas diolah dengan mengelompokkan sesuai dengan variabel penelitian.

b. Data Pengetahuan ibu

Data tingkat pengetahuan diolah dengan memberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Selanjutnya jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100% dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai pengetahuan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 \%$$

Setelah didapatkan nilai pengetahuan kemudian dikelompokkan menjadi

3 kategori sebagai berikut :

- 1) Baik : 76% - 100%
- 2) Cukup : 56% - 75%
- 3) Kurang : < 56%

c. Data konsumsi

Data konsumsi diolah dengan menghitung jumlah bahan makanan yang dikonsumsi dalam satu hari diambil dari data hasil wawancara konsumsi ibu saat hamil trimester III. Setelah itu, dikonversi dalam bentuk zat gizi (energi, protein, lemak, dan karbohidrat) menggunakan aplikasi Nutrisurvey. Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan AKG dengan rumus :

$$\text{Nilai konsumsi} = \frac{\text{Energi (hasil konversi Nutrisurvey)}}{\text{Energi (AKG)}} \times 100 \%$$

Hasil persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan ke dalam empat kategori sebagai berikut :

- 1) Baik : ≥ 100 % AKG
- 2) Sedang : 80 – 99 % AKG
- 3) Kurang : 70 – 80 % AKG
- 4) Defisit : < 70 % AKG

d. Data berat badan lahir

Data berat badan lahir dibandingkan dengan berat badan lahir normal dan dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu :

- 1) Bayi berat badan lahir rendah < 2500 gram
- 2) Bayi berat badan lahir normal \geq 2500 gram

2. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan 2 cara yaitu :

- a. Analisis univariat adalah melakukan analisis terhadap satu variabel dengan membuat tabel frekuensi dengan tujuan mengetahui gambaran masing-masing variabel. Analisis univariat dilakukan terhadap variabel identitas sampel, pengetahuan ibu saat hamil, konsumsi ibu saat hamil, dan berat badan lahir.
- b. Analisis bivariat adalah melakukan analisis terhadap dua variabel dengan membuat tabel silang. Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel dependent dan independent dengan tujuan mengetahui kecenderungan hubungan antara kedua variabel tersebut. Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan variabel konsumsi ibu saat hamil dan antara variabel konsumsi ibu saat hamil dengan variabel berat badan lahir. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan dilakukan analisis statistik Korelasi Pearson dengan nilai signifikan $\leq 0,05$, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy - (\sum x \sum y)}{n} \sqrt{\frac{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}{n}}$$

Keterangan : r = nilai korelasi

x = variable x

y = variable y

n = banyaknya sampel

Kekuatan hubungan korelasi, menurut Jonathan Sarwono sebagai berikut :

- 1) 0 : Tidak ada korelasi
- 2) 0.00 – 0.25 : korelasi sangat lemah
- 3) 0.25 – 0.50 : korelasi cukup
- 4) 0.50 – 0.75 : korelasi kuat
- 5) 0.75 – 0.99 : korelasi sangat kuat
- 6) 1 : korelasi sempurna

Pengolahan analisis data dilakukan dibantu dengan menggunakan program di komputer.

F. Etika Penelitian

Sebagai peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian dan menghindari hal-hal yang dapat merugikan baik responden atau peneliti. Mengacu pada *The Belmont Report 1976* (KEPPKN, 2017) berikut ini 3 prinsip etika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini :

1. Prinsip keadilan (*Justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk

memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (*equitable*), dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian..

2. Prinsip berbuat baik (*Beneficience*) dan tidak merugikan (*Non Maleficience*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia. Prinsip etik berbuat baik, mempersyaratkan bahwa :

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) dibanding manfaat yang diharapkan;
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*);
- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian dan;
- d. Prinsip *do no harm (non maleficent* - tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian.
- e. Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, maka sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana

dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3. Menghormati martabat manusia (*Respect for Person*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Hal ini diperjelas dengan adanya penandatanganan *Informed Consent* oleh responden, namun apabila setelah penandatanganan responden tidak bersedia maka peneliti tidak berhak untuk memaksa.

Pada saat melakukan penelitian ini, peneliti juga harus tetap menekankan pada protokol kesehatan dalam masa pandemi Covid-19